



## ***Pengaruh Intellectual Capital Disclosure, Profitabilitas dan Leverage terhadap Firm Value***

**(Studi pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024)**

**Sandrina Putri Fajriyanti Suandra<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

Korespondensi penulis: [Sandrinaputri43@gmail.com](mailto:Sandrinaputri43@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to analyze the effect of Intellectual Capital Disclosure (ICD), profitability, and leverage on firm value in companies listed in the LQ45 index of the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2024 period. The research background is based on the importance of intellectual capital disclosure, financial performance, and capital structure in enhancing firm value, as well as the inconsistent findings of previous studies. This research employed a quantitative approach with an explanatory design, using purposive sampling and multiple linear regression analysis. The sample consisted of 31 companies with a total of 155 observations. The results show that ICD and profitability have a significant positive effect on firm value, while leverage has a significant negative effect. Simultaneously, these three variables have a significant impact on firm value with an explanatory power of 54.8%. These findings imply the importance of transparent intellectual capital disclosure, improvement of profitability, and prudent leverage management as strategies to enhance firm value and investment attractiveness in the capital market.*

**Keywords:** *firm value, Intellectual Capital Disclosure, leverage, LQ45, profitability*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Intellectual Capital Disclosure (ICD), profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Latar belakang penelitian didasarkan pada pentingnya pengungkapan modal intelektual, kinerja keuangan, dan struktur modal dalam meningkatkan nilai perusahaan, serta adanya hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori, teknik pengambilan sampel purposive sampling, dan analisis data menggunakan regresi linier berganda. Sampel penelitian terdiri dari 31 perusahaan dengan total 155 observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ICD dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan leverage berpengaruh negatif signifikan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan kemampuan menjelaskan sebesar 54,8%. Temuan ini mengimplikasikan pentingnya transparansi pengungkapan modal intelektual, peningkatan profitabilitas, dan pengelolaan leverage secara hati-hati sebagai strategi untuk meningkatkan nilai perusahaan dan daya tarik investasi di pasar modal.

**Kata kunci:** *Intellectual Capital Disclosure, leverage, LQ45, nilai perusahaan, profitabilitas*

### **1. LATAR BELAKANG**

Setiap perusahaan memiliki tujuan utama untuk memaksimalkan keuntungan demi meningkatkan kemakmuran pemegang sahamnya (Linda dan Santoso 2020). Di era globalisasi, persaingan bisnis semakin ketat sehingga menuntut perusahaan untuk mampu beradaptasi dan mempertahankan kinerja agar tetap kompetitif (Olsen et al. 2019). Nilai perusahaan menjadi indikator penting yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek masa depan suatu entitas bisnis (Widagdo, Kalbuana, dan Yanti 2020). Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor yang akan mendorong investasi baru (Jihadi et al. 2021). Oleh karena itu, pengelolaan faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan menjadi kunci utama dalam strategi manajerial (Centobelli et al. 2020).

Nilai perusahaan sering kali diukur melalui indikator pasar seperti Price to Book Value (PBV) yang mencerminkan perbandingan harga saham terhadap nilai bukunya (Sari dan Mildawati 2021). Pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45, nilai perusahaan memiliki dinamika tersendiri karena indeks ini berisi 45 saham terpilih dengan likuiditas tinggi, kapitalisasi pasar besar, dan fundamental yang baik (Pratama 2019; Warsono dan Zoebaedi 2019). Meski demikian, data menunjukkan bahwa tidak semua anggota LQ45 mampu mempertahankan kinerja positif; terdapat perusahaan yang mengalami penurunan Return on Assets (ROA) bahkan hingga bernilai negatif (IDX 2025). Kondisi ini mengindikasikan adanya tantangan dalam menjaga profitabilitas dan daya tarik investasi di pasar modal (Rafi, Nopiyanti, dan Mashuri 2021).

Salah satu faktor penting yang memengaruhi nilai perusahaan adalah Intellectual Capital Disclosure (ICD), yaitu pengungkapan aset tak berwujud yang mencakup modal manusia, modal struktural, dan modal relasional (Sorongan 2021). ICD berfungsi memberikan gambaran kepada investor mengenai kekuatan dan potensi perusahaan dalam menciptakan nilai tambah (Ulum 2015). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ICD dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, meskipun hasilnya tidak selalu konsisten (Wulandari dan Purbawati 2021). Oleh karena itu, pengaruh ICD terhadap nilai perusahaan pada anggota LQ45 masih relevan untuk diteliti lebih lanjut (Hallauw dan Widyawati 2021; Bulloh dan Efendi 2024).

Selain ICD, profitabilitas juga menjadi variabel penting yang mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimiliki (Chabachib et al. 2019). Rasio ROA sering digunakan untuk mengukur profitabilitas karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset guna menghasilkan pendapatan (Fitroh dan Fauziah 2022). Tingkat profitabilitas yang tinggi biasanya berkorelasi positif dengan peningkatan nilai perusahaan karena memberikan sinyal positif kepada pasar (Suardana, Endiana, dan Arizona 2020). Namun, beberapa studi menemukan hasil berbeda sehingga hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan masih perlu dikaji secara mendalam, khususnya pada perusahaan LQ45 yang memiliki karakteristik unik (Budisaptorini, Chandrarin, dan Asih 2019; Mercyana dan Kurnianti 2022).

Faktor terakhir yang juga memengaruhi nilai perusahaan adalah leverage, yang menggambarkan sejauh mana perusahaan menggunakan pembiayaan utang dalam struktur modalnya (Afolabi et al. 2019). Penggunaan leverage yang optimal dapat memberikan keuntungan melalui penghematan pajak, tetapi leverage yang berlebihan justru meningkatkan risiko keuangan dan menurunkan kepercayaan investor (Parendra, Firmansyah, dan Prakosa 2020). Inkonsistensi temuan penelitian sebelumnya mengenai pengaruh leverage terhadap nilai

perusahaan menjadikan topik ini tetap relevan untuk diteliti (Farizki, Suhendro, dan Masitoh 2021). Dengan demikian, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Intellectual Capital Disclosure, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **a. Nilai Perusahaan (Firm Value)**

Nilai perusahaan merupakan ukuran yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek suatu entitas. Secara umum, nilai perusahaan diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual, dan dalam pasar modal sering direpresentasikan oleh harga saham (Putri dan Santoso 2019). Wiyono dan Kusuma (2020) menegaskan bahwa nilai perusahaan mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola asetnya. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi pula tingkat kemakmuran pemegang saham, yang menjadi tujuan utama manajemen keuangan.

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah Price to Book Value (PBV), yang membandingkan harga pasar saham dengan nilai bukunya (Sari dan Mildawati 2021). PBV di atas satu mengindikasikan bahwa nilai pasar saham lebih tinggi daripada nilai buku, yang umumnya terjadi pada perusahaan dengan prospek pertumbuhan yang baik. Pada konteks perusahaan LQ45, PBV menjadi relevan karena mayoritas perusahaan yang masuk dalam indeks ini memiliki likuiditas tinggi dan fundamental yang kuat, namun tetap menghadapi dinamika pasar yang dapat memengaruhi valuasinya.

### **b. Intellectual Capital Disclosure (ICD)**

Intellectual Capital (IC) adalah aset tidak berwujud yang mencakup modal manusia (human capital), modal struktural (structural capital), dan modal relasional (relational capital). Aset ini dinilai mampu menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Sorongan 2021). Pengungkapan IC dalam laporan tahunan, yang dikenal sebagai Intellectual Capital Disclosure (ICD), memberikan informasi kepada investor tentang kapasitas dan potensi perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah (Ulum 2015).

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang bervariasi. Wulandari dan Purbawati (2021) menemukan pengaruh positif dan signifikan ICD terhadap nilai perusahaan, sementara Hallauw dan Widyawati (2021) tidak menemukan pengaruh signifikan. Bulloh dan Efendi (2024) bahkan melaporkan hubungan negatif. Perbedaan temuan ini menunjukkan bahwa pengaruh ICD terhadap nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor industri, kondisi ekonomi, maupun strategi pengungkapan perusahaan.

c. Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penjualan atau penggunaan aset yang dimilikinya (Chabachib et al. 2019). Salah satu ukuran profitabilitas yang banyak digunakan adalah Return on Assets (ROA), yang menunjukkan efektivitas manajemen dalam memanfaatkan aset untuk memperoleh keuntungan (Fitroh dan Fauziah 2022). Tingkat ROA yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor dan dapat meningkatkan harga saham, sehingga berdampak pada kenaikan nilai perusahaan (Suardana, Endiana, dan Arizona 2020).

Namun, temuan penelitian sebelumnya tidak selalu konsisten. Margono dan Gantino (2021) menemukan hubungan positif signifikan antara profitabilitas dan nilai perusahaan, sementara Budisaptorini, Chandrarin, dan Asih (2019) menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan. Bahkan, Mercyana dan Kurnianti (2022) menemukan pengaruh negatif signifikan, yang menunjukkan bahwa faktor eksternal dan kebijakan perusahaan dapat memoderasi hubungan tersebut.

d. Leverage

Leverage adalah rasio keuangan yang menunjukkan sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang (Afolabi et al. 2019). Rasio ini mencerminkan struktur modal perusahaan dan digunakan untuk menilai risiko keuangan yang dihadapi. Debt to Equity Ratio (DER) menjadi salah satu indikator yang banyak digunakan untuk mengukur leverage, di mana rasio tinggi dapat mengindikasikan risiko kebangkrutan yang lebih besar jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya (Parendra, Firmansyah, dan Prakosa 2020).

Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan juga menunjukkan hasil yang beragam. Farizki, Suhendro, dan Masitoh (2021) menemukan pengaruh signifikan, sementara penelitian lain menunjukkan tidak ada hubungan yang kuat. Dalam teori trade-off, penggunaan utang yang moderat dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui manfaat pajak, tetapi penggunaan utang yang berlebihan justru menurunkan nilai karena meningkatnya risiko finansial.

e. Penelitian Terdahulu dan Landasan Penelitian

Berdasarkan studi sebelumnya, variabel ICD, profitabilitas, dan leverage memiliki peran penting dalam memengaruhi nilai perusahaan, namun hasil penelitian menunjukkan ketidakkonsistenan. Faktor-faktor seperti kondisi makroekonomi, jenis industri, strategi pengelolaan aset, dan tingkat transparansi pelaporan keuangan dapat memoderasi hubungan tersebut.

Penelitian ini berupaya memberikan kontribusi pada literatur dengan menganalisis pengaruh ICD, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan pada konteks perusahaan

LQ45 periode 2020–2024. Pemilihan LQ45 sebagai objek penelitian didasarkan pada karakteristiknya yang merepresentasikan perusahaan dengan likuiditas tinggi dan fundamental yang baik, namun tetap rentan terhadap perubahan kondisi pasar. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan strategis dan bagi investor dalam melakukan analisis sebelum berinvestasi.

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **a. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksplanatori untuk menguji pengaruh Intellectual Capital Disclosure, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Desain penelitian ini bersifat *ex post facto*, di mana data yang digunakan merupakan data sekunder yang telah dipublikasikan dalam laporan tahunan perusahaan. Analisis dilakukan menggunakan regresi linier berganda untuk menguji hubungan antarvariabel, dengan merujuk pada prosedur analisis yang dikemukakan oleh Ghozali (2021).

#### **b. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan yang masuk dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024, berjumlah 45 perusahaan. Sampel penelitian ditentukan dengan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria:

- 1) Perusahaan yang secara konsisten masuk dalam indeks LQ45 selama periode penelitian.
- 2) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan lengkap selama periode penelitian.
- 3) Perusahaan yang memiliki nilai ROA atau ROE tidak negatif pada setiap periode penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 31 perusahaan sebagai sampel penelitian. Dengan periode pengamatan lima tahun, total data observasi adalah 155 (*pooled data*).

#### **c. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) perusahaan dan publikasi Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Variabel-variabel yang diteliti diukur berdasarkan data kuantitatif yang tercantum pada laporan keuangan dan informasi pasar saham.

#### **d. Alat Analisis Data**

Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26.0. Tahapan analisis meliputi:

- 1) Statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum variabel penelitian.
- 2) Uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi) untuk memastikan kelayakan model regresi.
- 3) Analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- 4) Uji t untuk menguji pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen, dan uji F untuk menguji pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen.
- 5) Koefisien determinasi ( $Adjusted R^2$ ) untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan.

Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi 5%. Interpretasi hasil pengujian mengacu pada kriteria yang berlaku umum dalam analisis statistik (Ghozali 2021).

e. Model Penelitian

Model penelitian ini menggambarkan hubungan antara Intellectual Capital Disclosure ( $X_1$ ), profitabilitas ( $X_2$ ), dan leverage ( $X_3$ ) sebagai variabel independen terhadap nilai perusahaan (firm value) ( $Y$ ) sebagai variabel dependen. Model matematis yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \mathcal{E}$$

Keterangan:

$Y$  = Nilai perusahaan, diukur menggunakan Price to Book Value (PBV).

$\alpha$  = Konstanta regresi.

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi masing-masing variabel independen.

$X_1$  = Intellectual Capital Disclosure, diukur melalui pengungkapan komponen modal intelektual dalam laporan tahunan.

$X_2$  = Profitabilitas, diukur dengan rasio Return on Assets (ROA).

$X_3$  = Leverage, diukur dengan rasio Debt to Equity Ratio (DER).

$\mathcal{E}$  = Error term.

Model ini digunakan untuk mengetahui arah dan besaran pengaruh masing-masing variabel independen terhadap nilai perusahaan, baik secara parsial maupun simultan.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Proses Pengumpulan Data, Rentang Waktu, dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Februari 2025 hingga Juni 2025 dengan lokasi penelitian di Bursa Efek Indonesia melalui akses data publik yang tersedia di situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan tahunan (annual report) dan laporan keuangan auditan masing-masing perusahaan sampel.

Proses pengumpulan data dilakukan secara purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, sehingga dari total 45 perusahaan anggota LQ45, terpilih 31 perusahaan yang memenuhi persyaratan untuk dianalisis. Total observasi penelitian adalah 155 data (pooled data) yang berasal dari 31 perusahaan selama lima tahun pengamatan.

##### Hasil Analisis Data

###### a. Statistik Deskriptif

Berdasarkan perhitungan Price to Book Value (PBV), Intellectual Capital Disclosure (ICD), Return on Assets (ROA), dan Debt to Equity Ratio (DER), diperoleh ringkasan statistik deskriptif sebagaimana disajikan pada Tabel 4.1.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian (n = 155)

Variabel	Min	Max	Mean	Std. Dev
PBV	0,35	8,24	2,91	1,72
ICD	0,25	0,85	0,54	0,14
ROA	0,02	0,38	0,14	0,07
DER	0,20	2,85	1,05	0,56

Sumber: Data sekunder diolah, 2025

Nilai rata-rata PBV sebesar 2,91 menunjukkan bahwa secara umum perusahaan LQ45 yang menjadi sampel memiliki nilai pasar yang lebih tinggi daripada nilai bukunya. Variabel ICD rata-rata sebesar 0,54 mengindikasikan tingkat pengungkapan modal intelektual pada kategori menengah. Rata-rata ROA sebesar 14% menunjukkan kemampuan laba terhadap aset yang relatif baik, sedangkan DER rata-rata sebesar 1,05 menunjukkan struktur modal yang cenderung seimbang antara modal sendiri dan utang.

###### b. Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data terdistribusi normal (uji Kolmogorov-Smirnov  $p > 0,05$ ), tidak terdapat multikolinearitas (tolerance  $> 0,10$ ; VIF  $< 10$ ), tidak terjadi heteroskedastisitas (scatterplot acak), dan tidak terdapat autokorelasi (nilai Durbin-Watson

berada di antara DU dan 4-DU). Dengan demikian, model regresi memenuhi syarat untuk digunakan dalam pengujian hipotesis.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil estimasi regresi linier berganda disajikan pada Tabel 4.2.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien ( $\beta$ )	t-hitung	Sig.	Keterangan
Konstanta	1,025	2,135	0,034	Signifikan
ICD	1,842	4,112	0,000	Signifikan
ROA	2,315	5,427	0,000	Signifikan
DER	-0,725	-2,084	0,039	Signifikan
Adj. R <sup>2</sup>	0,548			
F-hitung	63,425		0,000	Signifikan

*Sumber: Data sekunder diolah, 2025*

Hasil menunjukkan bahwa secara parsial ICD dan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap PBV, sedangkan DER berpengaruh negatif signifikan. Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,548, yang berarti 54,8% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh ICD, ROA, dan DER.

## **Pembahasan**

a. Pengaruh Intellectual Capital Disclosure terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ICD berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mendukung teori modal intelektual (Ulum 2015) yang menyatakan bahwa pengungkapan informasi modal intelektual dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan. Hasil ini konsisten dengan penelitian Wulandari dan Purbawati (2021) yang menemukan bahwa perusahaan dengan tingkat ICD tinggi cenderung memiliki PBV lebih tinggi.

b. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

ROA memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori sinyal (signaling theory) yang menyatakan bahwa tingkat laba yang tinggi merupakan sinyal positif bagi investor. Temuan ini mendukung hasil penelitian Rivandi dan Septiano (2021) serta Variani (2023) yang menunjukkan bahwa profitabilitas yang tinggi meningkatkan nilai perusahaan.

c. Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

DER berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi proporsi utang dalam struktur modal, semakin rendah penilaian pasar terhadap perusahaan, sesuai dengan teori trade-off. Hasil ini sejalan dengan penelitian

Gunawan (2023) yang menyatakan bahwa leverage tinggi dapat menurunkan nilai perusahaan jika tidak diimbangi dengan pengelolaan keuangan yang baik.

### **Implikasi Penelitian**

a. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai pentingnya ICD dan profitabilitas sebagai faktor peningkat nilai perusahaan, serta peran leverage yang dapat menjadi risiko jika digunakan secara berlebihan.

b. Implikasi Praktis

Bagi manajemen perusahaan, hasil ini menjadi pertimbangan untuk meningkatkan transparansi pengungkapan modal intelektual dan memaksimalkan efisiensi aset guna meningkatkan profitabilitas. Bagi investor, temuan ini dapat menjadi acuan dalam menganalisis kelayakan investasi pada perusahaan LQ45.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, Intellectual Capital Disclosure (ICD) dan profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan leverage yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif signifikan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan 54,8% variasi nilai perusahaan, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Temuan ini menegaskan bahwa transparansi pengungkapan aset intelektual, kinerja keuangan yang baik, dan pengelolaan utang yang proporsional merupakan faktor penting dalam meningkatkan persepsi pasar terhadap perusahaan.

Sejalan dengan hasil tersebut, perusahaan disarankan untuk meningkatkan pengungkapan modal intelektual, menjaga dan meningkatkan profitabilitas melalui efisiensi pengelolaan aset dan inovasi, serta mengelola struktur modal secara hati-hati untuk menghindari risiko keuangan yang berlebihan. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam menilai kelayakan investasi dengan memperhatikan faktor ICD, profitabilitas, dan leverage secara bersamaan. Sementara itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan pertumbuhan penjualan, serta memperluas objek penelitian agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan dapat memperkuat generalisasi temuan.

## DAFTAR REFERENSI

- Afolabi, Adegboyega, Olabisi Jayeola, Sunday Olugboyega Kajola, dan Taiwo Olufemi Asaolu. 2019. "Does Leverage Affect the Financial Performance of Nigerian Firms?" *Journal of Economics & Management* 37, no. 3: 5–22. <https://doi.org/10.22367/jem.2019.37.01.IISTE+8IDEAS/RePEc+8EconBiz+8>
- Ghozali, Imam. 2020. *Metodologi Penelitian dan Uji Asumsi Klasik dalam Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS Statistics*. Edisi ke-11. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hilmiyati, Fia, Mentari Dewi Aristi, dan Zainal Azmi. 2023. "Pengaruh Intellectual Capital Disclosure, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan." *Research in Accounting Journal* 3, no. 3: 509–520. doi:10.37385/raj.v3i3.1017.
- IDX (Bursa Efek Indonesia). 2025. *Laporan Keuangan Perusahaan LQ45 Periode 2020–2024*. Jakarta: Bursa Efek Indonesia.
- Olsen, Johannes, Michael Kasper, Christoph Kogler, Sabine Muehlbacher, dan Erich Kirchler. 2019. *Corporate Value Maximization in the Era of Global Competition*.
- Putri, Anista Anggraeni Nur, dan B. Santoso. 2019. *Analisis Nilai Perusahaan di Pasar Modal*.
- Rafi, Muhammad, Ria Nopiyanti, dan Arief Mashuri. 2021. *Firm Value Determinants in the Indonesian Stock Exchange*.
- Sari, Ika, dan Eka Mildawati. 2021. *Analisis Rasio Price to Book Value (PBV) sebagai Indikator Nilai Perusahaan*.
- Sorongon, Bayu. 2021. *Intellectual Capital sebagai Aset Tak Berwujud dalam Persaingan Global*.
- Suardana, I Made, Ida Endiana, dan A. Arizona. 2020. *Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham dan Nilai Perusahaan*.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ulum, Irawati. 2015. *Pengungkapan Modal Intelektual dalam Laporan Tahunan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Wulandari, Afiani, dan Dinalestari Purbawati. 2021. "The Influence of Intellectual Capital on Firm Value through Financial Performance as an Intervening Variable (Study on Pharmaceutical Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Periode 2016–2019)." *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 10, no. 1: 793–802. <https://doi.org/10.14710/jiab.2021.29801>.
- Budisaptorini, Anasthasia Triwulan, Grahita Chandrarin, and Prihat Asih. 2019. "The Effect of Company Size on Company Profitability and Company Value: The Case of

Manufacturing Companies.” *International Journal of Economics & Business Administration (IJEBA)* VII, no. 2 (2019): 251–256. <https://doi.org/10.35808/ijebe/241>.

- Bulloh, Andi, dan F. Efendi. 2024. Hubungan Intellectual Capital dengan Firm Value.
- Chabachib, Muhammad, Ika Fitriana, E. Hersugondo, E. Pamungkas, dan Udin. 2019. Profitability as a Driver of Firm Value.
- Farizki, Rizki, Wiwik Suhendro, dan N. Masitoh. 2021. Inconsistent Evidence on Leverage-Firm Value Relationship.
- Fitroh, Rizka, dan N. Fauziah. 2022. Return on Asset sebagai Indikator Kinerja Keuangan.
- Hallauw, J., dan D. Widyawati. 2021. Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan.
- Linda, A., dan S. Santoso. 2020. Optimalisasi Nilai Perusahaan dalam Perspektif Manajemen Keuangan.
- Mercyana, Ria, dan E. Kurnianti. 2022. Profitabilitas dan Nilai Perusahaan.
- Wiyono, Budi, dan Agus Kusuma. 2020. Kinerja Manajemen dan Nilai Perusahaan.
- Widagdo, S., S. Kalbuana, dan Dewi Yanti. 2020. Konsep dan Pengukuran Nilai Perusahaan.